

DIVERSIFIKASI KERAJINAN TANGAN SULAM KAIN TAPIS DI DESA PURWOREJO KABUPATEN PESAWARAN

Muhammad Saputra¹⁾, Cahyani Pratisti²⁾, Yusminar Wahyuningsih³⁾

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

e-mail : muhammadsaputra@ darmajaya.ac.id¹⁾, cahyanipratisti@ darmajaya.ac.id²⁾,
yusminar@ darmajaya.ac.id³⁾

Abstrak

Diversifikasi menjadi salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas usaha melalui proses penambahan produk baru atau jasa guna memperbaiki tipe, warna, mode, ukuran, jenis dari produk. Desa Purworejo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Negeri Katon kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Terdapat beberapa ukm yang berkembang di desa Purworejo, salah satunya adalah UKM kerajinan tangan sulam tapis dengan status kepemilikan usaha individu. Proses produksi kerajinan tangan sulam tapis masih dilakukan secara manual dengan hasil produksi berupa kain tapis tanpa adanya proses kreasi guna meningkatkan nilai jual dan keberagaman barang yang di pasarkan, Pengabdian ini dilakukan dengan melakukan pelatihan diversifikasi produk kepada pelaku UKM kerajinan tangan sulam tapis. Hasil dari pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian ini berupa produk Jam Anyaman Tapis yang merupakan hasil kombinasi anyaman lidi dan kain tapis

Kata kunci: *Pelatihan, Diversifikasi, Tapis, Anyaman*

1. PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah (UKM) berkontribusi kepada peningkatan perekonomian melalui penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat penting dilakukan dalam bertahan di tengah persaingan terutama bersaing dengan industri besar. Diversifikasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui proses penambahan produk baru produk baru atau jasa guna memperbaiki tipe, warna, mode, ukuran, jenis dari produk. Provinsi Lampung merupakan sebuah Provinsi yang kaya akan potensi sumber daya alam (SDA) terutama dalam bidang kepariwisataan. Kunjungan wisatawan di Provinsi Lampung terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan berpeluang dalam meningkatkan penjualan hasil kerajinan tangan para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Provinsi Lampung.

Desa Purworejo adalah sebuah desa Kolonisasi/Transmigrasi, yang berasal dari Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Berdiri/dibuka pertama kali pada tahun 1909 oleh Bupati Surya (kini diabadikan menjadi nama jalan desa). Pada awal mula berdirinya, Desa Purworejo masuk kedalam wilayah Kecamatan Gadingrejo, kemudian pada tahun 1955 masuk dalam wilayah Kecamatan Gedong Tataan. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong Tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri Katon dan Kecamatan Gedong Tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukkan dalam wilayah. Pada saat ini Desa Purworejo memiliki 3.016 jiwa yang

terdiri dari 855 kepala keluarga. Beberapa hasil desa berupa pertanian yang dihasilkan di desa purworejo berupa Padi, Singkong, Jagung, dan Kacang-kacangan. Hasil Peternakan yang dihasilkan berupa Sapi, Kerbau, Kambing, Ayam Kampung, dan lain-lain

Desa Purworejo memiliki potensi hasil Usaha Kecil Menengah (UKM) berupa kerajinan sulam kain tapis yang merupakan kain tradisional khas Lampung. Kain tapis menjadi komoditi yang sudah banyak di kenal oleh wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Lampung sebagai oleh-oleh atau souvenir. Proses produksi kain tapis yang dilakukan oleh pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) masih bersifat tradisional dan hasil penjualan masih berupa kain tanpa adanya proses kreasi yang dilakukan guna meningkatkan nilai penjualan hasil kerajinan tangan. Tim pengabdian ini melihat sebuah urgensi kepentingan yang harus dilakukan guna meningkatkan penjualan dengan melakukan pelatihan diversifikasi kerajinan tangan sulam tapis bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) sulam kain tapis di desa Purworejo Kabupaten Pesawaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan guna memecahkan permasalahan melalui serangkaian kegiatan dengan melibatkan partisipasi aktif dari kelompok pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) pengrajin sulam kain tapis di desa Purworejo Kabupaten pesawaran. Beberapa tahapan metode dilakukan dalam kegiatan ini antara lain :

a. Tahap Persiapan

Tahapan ini tim pengabdian melakukan koordinasi kepada beberapa pihak antara lain pihak desa dan para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) sulam kain tapis yang ada di desa Purworejo kabupaten Pesawaran serta mempersiapkan kebutuhan berupa bahan-bahan guna mendukung kegiatan pengabdian.

b. Tahap Pendampingan

Pada tahapan pendampingan yang dilakukan dengan mendampingi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam proses pelatihan diversifikasi. Pada tahap ini metode ceramah digunakan guna memberikan pemahaman kepada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) serta praktik lapangan terkait dengan diversifikasi produk. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di salah satu pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) sulam kain tapis. Bahan utama yang digunakan dalam proses diversifikasi produk berupa potongan kain tapis dengan kombinasi anyaman lidi. Pendampingan dalam kegiatan pelatihan diversifikasi kain tapis dilakukan oleh tim pengabdian sesuai dengan tugas dan keahlian yang dimiliki. Kegiatan Pelatihan diversifikasi yang dilakukan untuk mendorong keterampilan dan motivasi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) kain tapis dalam meningkatkan penjualan.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi yang dilakukan melalui tolak ukur penilaian secara berkesinambungan mengenai pemahaman dan kegiatan selama proses kegiatan pengabdian yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan produk diversifikasi berupa Jam Anyaman Tapis merupakan kombinasi kain tapis dan anyaman lidi, tapis yang merupakan kain ciri khas adat lampung yang ariskan dari nenek moyang dan anyaman lidi. Diversifikasi produk bermanfaat memenuhi kebutuhan baru, memperkuat kecintaan terhadap budaya lampung, dan menanggulangi efek jenuh masyarakat terhadap prodak jam dinding yang hanya dimanfaatkan sebagai pengingat waktu. bukan hanya itu saja kerajinan Jam Anyaman Tapis ini dapat memiliki daya saing dan nilai jual yang cukup tinggi.



Gambar 1. Kain Tapis



Gambar 2. Anyaman Lidi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian mendapat respon yang sangat baik. Peserta antusias mengikuti pelatihan diversifikasi yang dilaksanakan. Hasil dari beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) sulam kain Tapis melalui diversifikasi produk. Sebelum kegiatan pengabdian yang dilakukan, pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) sulam kain tapis pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) hanya menjual kain tapis tanpa kreasi produk. Oleh karena itu kegiatan perdana yang dilakukan dengan membuka wawasan melalui pemaparan materi

kepada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) sulam kain tapis mengenai Diversifikasi Produk.



Gambar 3. Pra Pelaksanaan



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian

2. Meningkatnya keterampilan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam diversifikasi produk dengan mengkombinasikan kain tapis dan anyaman lidi. Pada kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pelaksanaan diversifikasi produk didampingi oleh narasumber dari tim pengusul pengabdian sesuai dengan bidang keahliannya. Pelatihan dilakukan selama 2 hari dengan total pertemuan berjumlah 2

kali hingga mitra dapat secara mandiri mempraktikkan proses diversifikasi produk. Hasil diversifikasi ini dengan nama produk J-Taps



Gambar 6 Jam Tapis Anyaman Purworejo

4. SIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat (PPM) di Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dengan melakukan diversifikasi produk berupa kreasi kerajinan Anyaman Lidi dan Kain Tapis dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Menambahnya pemahaman dan pengetahuan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) sulam kain tapis terkait dengan diversifikasi produk.
2. Menambahnya skill pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) sulam kain tapis terkait dengan diversifikasi produk.
3. Inovasi dari kerajinan Anyaman Lidi dan Kain Tapis menjadi Jam Tapis Anyaman Purworejo (J-TAP's).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Diah Asta Putri, Ambar Pratiwi, Nurul Suwartiningsih. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Diversifikasi Olahan Ikan Nila. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. 2018; Vol .2 No. 2 : halaman 375-380
- [2] Muhammad Saputra, Viola De Yusa. Pelatihan pengolahan dan penyajian data menggunakan Program SPSS pada Siswa/I dan Guru SMKN 1 Bandar Lampung. *JICE*.2019; Vol. 1 No. 1: Halaman 15- 19
- [3] Anisa Dwi Makrufi, Novia Fetri Aliza. Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Produksi Keranjang Salak. *Jurnal BERDIKARI*. 2018 ; Vol.6 No.1 : Halaman 88-99
- [4] Singgih Susilo, Budijanto, Marhadi Slamet Kistiyanto, Rudi Hartono, Nailul Insani, Pendampingan Industri Lokal Anyaman Bambu Untuk Meningkatkan Daya Saing Pasar Di Desa Binaan Dusun Kedampung Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial*. 2019 ; Vol. 2 No. 1 halaman 36-46
- [5] Rike Oktarianti, Kartika Senjarini, Mahriani. IBM Pengrajin Anyaman Rotan di Kabupaten Jember: Upaya Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi. *Warta Pengabdian*. 2017 : halaman 247-252